

Pengembangan Website Untuk Media Pemasaran Produk Benih Padi Di PT Sri Ayu Agro

Laila Ivone Bella Prabawati ^{*#1}, Nabillah Rachelia Meyshita ^{#2}, □Indyah Hartami Santi ^{#3}
^{#123}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Balitar, Kota Blitar, Indonesia
Korespondensi author *b3ll4160204@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 29 Juni 2025
Diterima: 12 Mei 2026
Diterbitkan: 1 Juni 2026

Keywords:

Website; Digital Marketing;
Product Promotion; MSMEs

Kata Kunci:

Website; Pemasaran Digital;
Promosi Produk; UMKM



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Laila Ivone Bella
Prabawati, Nabillah Rachelia Meyshita,
□Indyah Hartami Santi

Abstract

The development of information technology offers great opportunities for business actors to market their products or services more widely and efficiently. This study aims to develop digital marketing media in the form of a website as an effective promotional alternative. Using the waterfall-based system development method, the researcher designed and built a website that displays business profiles, product catalogs, and interactive features that support communication between business owners and consumers. The research results show that the developed website successfully enhances business visibility and credibility, as well as provides easy access to information for potential customers. Evaluation was carried out by involving users through trials and satisfaction questionnaires, which showed positive responses regarding the website's appearance, functionality, and ease of navigation. Thus, website-based marketing media can be an appropriate solution to reach a wider market and build sustainable brand awareness. This research provides a real contribution to MSMEs in facing the digital era and serves as a reference for the development of similar promotional media in the future.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi pelaku usaha untuk memasarkan produk atau jasa secara lebih luas dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pemasaran digital dalam bentuk website sebagai alternatif promosi yang efektif. Dengan menggunakan metode pengembangan sistem berbasis waterfall, peneliti merancang dan membangun website yang dapat menampilkan profil usaha, katalog produk, serta fitur interaktif yang mendukung komunikasi antara pelaku usaha dan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu meningkatkan visibilitas dan kredibilitas usaha, serta memberikan kemudahan akses informasi bagi calon pelanggan. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan pengguna melalui uji coba dan kuesioner kepuasan, yang menunjukkan respon positif terhadap tampilan, fungsionalitas, dan kemudahan navigasi website. Dengan demikian, media pemasaran berbasis website dapat menjadi solusi yang tepat untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan membangun brand awareness secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi UMKM dalam menghadapi era digital, sekaligus menjadi rujukan untuk pengembangan media promosi serupa di masa depan.

Cara mensitasi artikel:

L.I.B. Prabawati, N.R. Meyshita, I.H. Santi. "Pengembangan Website Untuk Media Pemasaran Produk Benih Padi Di PT Sri Ayu Agro" *Jurnal Teknologi Informasi: Teori, Konsep, dan Implementasi (JTI-TKI)*, vol. 17, no. 1, pp. 1-10, Maret 2026, <https://doi.org/10.36382/jti-tki.v17i1.573>

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pertanian dan pemasaran produk hasil pertanian. Pemasaran digital mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai produk pertanian, namun masih menghadapi kendala seperti literasi digital dan infrastruktur [1]. Salah satu sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi adalah pemasaran benih padi. PT Sri Ayu Agro, sebagai perusahaan produsen benih padi bersertifikat yang telah berdiri sejak tahun 1984 dan resmi menjadi perseroan terbatas pada tahun 2023, memiliki peluang besar untuk meningkatkan daya saingnya dengan memanfaatkan teknologi digital. Namun, dalam praktiknya, perusahaan ini masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan data produk dan proses pemasaran yang masih dilakukan secara manual. Penggunaan Microsoft Excel sebagai alat utama

pencatatan data produk sering kali menimbulkan masalah seperti redundansi data dan kurang efisiennya pencarian informasi. Hal ini berdampak pada lambatnya pelayanan kepada pelanggan serta keterbatasan perusahaan dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi sistem informasi yang dapat menjawab permasalahan tersebut.

Dalam konteks tersebut, salah satu solusi strategis yang dapat diterapkan adalah dengan membangun website sebagai media pemasaran digital yang terintegrasi. Website ini diharapkan dapat menjadi platform efektif yang menyajikan informasi produk, ketersediaan stok, dan proses pemesanan secara online. Dibandingkan metode pemasaran konvensional, website memiliki keunggulan dari segi biaya, kecepatan, jangkauan, serta kemudahan dalam memperbarui konten. Dengan pemanfaatan website, PT Sri Ayu Agro tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi internal perusahaan, tetapi juga memperluas jangkauan pasarnya hingga ke pelosok

wilayah Indonesia. *Website* akan dirancang secara responsif sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile. Selain itu, sistem juga akan menyediakan fitur admin yang memungkinkan pengelolaan stok dilakukan secara lebih akurat dan *real-time*. Hal ini menjadi langkah awal dalam transformasi digital perusahaan menuju sistem kerja yang lebih profesional.

Tidak hanya sebagai alat promosi, *website* ini juga dapat difungsikan sebagai sistem informasi manajemen yang menyimpan dan mengelola data stok produk secara terstruktur. Sistem informasi berbasis web dapat digunakan untuk mengelola data penjualan secara terstruktur, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual[2]. Selain itu, sistem web memungkinkan proses transaksi dan pengelolaan data dilakukan secara lebih efektif dan terintegrasi. Dengan memanfaatkan teknologi seperti HTML, Tailwind CSS, dan JavaScript, sistem akan dibangun agar memiliki antarmuka yang ramah pengguna. Fitur-fitur penting seperti form pemesanan, daftar produk, artikel kegiatan perusahaan, serta sistem *login* admin akan diterapkan untuk mendukung kebutuhan operasional. *Website* ini akan menghubungkan antara pelanggan dan perusahaan secara langsung tanpa perantara, sehingga komunikasi dan pelayanan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Pengembangan sistem juga mengintegrasikan proses pengurangan stok secara otomatis ketika terjadi transaksi pemesanan. Ini akan mengurangi risiko kesalahan pencatatan stok yang selama ini sering terjadi akibat proses manual. Maka, implementasi sistem ini akan menjadi bentuk nyata digitalisasi proses bisnis di sektor pertanian.

Selain mendukung efektivitas kerja internal, keberadaan *website* juga dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra usaha PT Sri Ayu Agro. Pelanggan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat tanpa harus datang langsung ke kantor atau gudang perusahaan. Informasi seperti deskripsi varietas benih, jumlah ketersediaan stok, serta harga dapat diakses kapan saja melalui perangkat digital. Hal ini tentu akan meningkatkan kepuasan pelanggan karena pelayanan menjadi lebih transparan dan efisien. Bahkan dalam jangka panjang, sistem ini dapat dikembangkan untuk mendukung integrasi ke *marketplace* atau sistem pembayaran *online*. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya beradaptasi dengan perkembangan zaman, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif di pasar. Kepercayaan pelanggan terhadap profesionalisme perusahaan juga akan meningkat seiring dengan perbaikan sistem layanan dan pengelolaan data. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat berperan signifikan dalam kemajuan sektor agribisnis[3].

PT Sri Ayu Agro selama ini telah dikenal sebagai penyedia benih padi unggul yang terpercaya di Jawa

Timur, namun perusahaan masih menghadapi kendala dalam memperluas branding dan eksistensinya secara nasional. Melalui media digital seperti *website*, informasi tentang profil perusahaan, visi misi, serta kegiatan dan produk dapat disajikan dalam bentuk yang menarik dan profesional. Konten berupa artikel, foto, dan video publikasi akan memberikan nilai tambah dalam membangun citra perusahaan di mata publik. Selain itu, kehadiran fitur kontak dan peta lokasi akan mempermudah calon pelanggan maupun mitra bisnis dalam menjalin komunikasi dan kerja sama dengan perusahaan. Seluruh fitur tersebut akan terintegrasi dalam satu sistem yang saling berhubungan dan dikelola oleh admin. Sistem juga akan memungkinkan update informasi secara berkala, sehingga konten tetap relevan dengan perkembangan perusahaan. Dengan begitu, *website* ini akan menjadi salah satu aset digital yang penting dalam strategi pemasaran modern[4].

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, maka pengembangan *website* di PT Sri Ayu Agro merupakan langkah strategis dalam menjawab tantangan digitalisasi sistem pemasaran dan pengelolaan stok produk. *Website* ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang selama ini menghambat efisiensi dan perluasan pasar perusahaan. Dengan tampilan antarmuka yang menarik, navigasi yang mudah, serta fitur-fitur fungsional, sistem ini akan memberikan pengalaman pengguna yang optimal baik bagi pelanggan maupun admin internal. *Website* ini juga memberikan solusi jangka panjang bagi perusahaan untuk berkembang lebih modern dan kompetitif. Dengan pendekatan berbasis teknologi informasi, PT Sri Ayu Agro diharapkan dapat memaksimalkan potensi bisnisnya dalam mendukung sektor pertanian Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan *website* ini menjadi tonggak penting dalam transformasi digital perusahaan[5].

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam proyek ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan secara langsung di lokasi PT Sri Ayu Agro, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati, menggali, dan memahami kebutuhan perusahaan secara mendalam. Studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi secara komprehensif terhadap proses pengembangan sistem yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dengan pihak perusahaan, observasi kegiatan operasional, serta dokumentasi proses kerja[6]. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pimpinan perusahaan dan staf terkait untuk memperoleh informasi mendalam mengenai permasalahan dan kebutuhan sistem. Observasi dilakukan dengan mengikuti alur distribusi benih dan pencatatan stok, sedangkan dokumentasi mencakup pengumpulan data produk, stok, dan riwayat pemesanan, sehingga metode ini, data yang diperoleh bersifat kontekstual dan mendalam[7].

Proses perancangan sistem informasi diawali dengan tahapan analisis kebutuhan yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Dari hasil analisis tersebut, disusun desain sistem dalam bentuk *wireframe* menggunakan *tools* desain seperti Figma. Tahapan ini bertujuan untuk merancang struktur antarmuka pengguna yang sesuai dengan kebutuhan fungsional dan estetika pengguna akhir. Selanjutnya dilakukan pemilihan teknologi pengembangan seperti HTML, Tailwind CSS, dan JavaScript untuk membangun sistem berbasis web. Pengembangan dilakukan secara bertahap dimulai dari halaman utama, form pemesanan, halaman admin, hingga pengelolaan stok dan data pembelian. Setiap tahap implementasi disesuaikan dengan hasil evaluasi kebutuhan pengguna agar sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan harapan[8], [9].

Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan proses pengujian untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Pengujian dilakukan menggunakan metode *black-box testing* yang berfokus pada uji fungsionalitas, seperti keakuratan pengurangan stok, validitas form pemesanan, dan kemudahan navigasi sistem[10]. Selain itu, dilakukan juga uji kompatibilitas pada berbagai perangkat dan *browser* untuk memastikan *website* responsif. Hasil pengujian kemudian divalidasi langsung oleh pimpinan perusahaan sebagai pengguna akhir, serta diberikan masukan untuk penyempurnaan sistem. Masukan tersebut digunakan untuk memperbaiki tampilan halaman, menambah fitur *scroll*, dan memperbaiki proses input artikel[11], [12]. Proses pengujian ini, sistem dapat dievaluasi dan disesuaikan sebelum diimplementasikan secara penuh. Hal ini bertujuan agar sistem benar-benar memberikan dampak positif bagi efisiensi operasional dan pemasaran digital di PT Sri Ayu Agro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Desain Sistem Website

Desain sistem *website* pada PT Sri Ayu Agro dirancang untuk mempermudah proses pemasaran digital serta pengelolaan data stok benih secara efektif. *Website* ini memiliki dua jenis pengguna utama, yaitu admin dan *user* (pengunjung/pelanggan). Admin memiliki hak akses penuh terhadap fitur-fitur internal seperti pengelolaan produk, stok, pembelian, serta artikel dan kegiatan perusahaan. Sementara itu, *user* hanya memiliki akses terbatas untuk melihat informasi produk, mengecek ketersediaan stok, dan melakukan pemesanan. Pembagian hak akses ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan integritas data yang dikelola oleh perusahaan. Dengan sistem ini, interaksi antara perusahaan dan pelanggan menjadi lebih cepat, efisien, dan profesional. Struktur desain dirancang agar seluruh informasi penting dapat diakses dengan mudah dan jelas oleh masing-masing pengguna. Antarmuka pengguna (*user interface*) *website* dirancang secara responsif agar dapat diakses melalui

berbagai perangkat seperti komputer *desktop*, *laptop*, *tablet*, maupun *smartphone*[13]. Desain responsif memungkinkan tampilan *website* menyesuaikan ukuran layar tanpa mengurangi fungsi maupun estetika. Dalam proses perancangannya, digunakan *tools* desain seperti Figma untuk membuat *wireframe* dan *mockup* tampilan halaman. Elemen desain seperti *header*, *navbar*, *form input*, *tabel*, hingga *footer* dirancang secara konsisten agar memudahkan navigasi pengguna.[14] Warna dan tipografi juga dipilih agar mendukung kesan profesional sekaligus ramah pengguna. Navigasi utama mencakup menu seperti “Beranda”, “Cek Stok”, “Visi Misi”, “Varietas”, “Kontak”, serta “Form Pemesanan”. Struktur menu yang sederhana namun fungsional ini ditujukan untuk meningkatkan pengalaman pengguna (*user experience*)[15].

Untuk kebutuhan admin, terdapat halaman khusus seperti dashboard, halaman produk, halaman stok, data pembelian, artikel dan kegiatan, serta fitur *logout*. Halaman *dashboard* admin menampilkan ringkasan aktivitas dan navigasi ke fitur-fitur lainnya. Pada halaman produk, admin dapat menambahkan, meng-*edit*, atau menghapus produk benih beserta gambarnya yang ditampilkan di *website* utama. Di halaman stok, admin dapat menambahkan data stok benih berdasarkan varietas, kelas, jumlah, dan masa berlaku label benih. Ketika *user* melakukan pemesanan melalui form, data tersebut otomatis memengaruhi jumlah stok yang tercatat dalam sistem. Admin juga dapat melihat riwayat pembelian yang masuk dari *user* serta memperbarui status pesanan menjadi “lunas” atau “dikirim”. Semua aktivitas ini dikelola melalui antarmuka yang intuitif dan aman.



Gambar 1. Halaman Login Admin

Pada Gambar 1 ini menampilkan sebuah desain rancangan untuk halaman *login* web admin. Dibagian atas terdapat judul yang menunjukkan nama dari halaman *website* nya. Dibawahnya berupa kolom untuk memasukkan *username* dan *password*. Untuk bisa mengakses halaman dashboard utama di beri sebuah *button* login. Halaman ini hanya bisa di akses oleh admin atau pegawai untuk menjaga keamanan data.



Gambar 2. Halaman Cek Stok Benih

Sementara itu, dari sisi *user* atau pengunjung, desain *website* menampilkan informasi lengkap dan mudah dipahami. Halaman utama menyajikan informasi profil singkat perusahaan, slogan, serta navigasi ke halaman-halaman penting lainnya. Di halaman “Cek Stok Benih”, pengunjung dapat melihat tabel berisi nama varietas, kelas benih, jumlah stok, dan masa berlaku benih yang tersedia. Pengunjung dapat langsung melakukan pemesanan dengan mengisi form yang tersedia di bagian bawah tabel stok. Selain itu, terdapat halaman deskripsi varietas yang memuat informasi tambahan berupa *e-book* dan penjelasan varietas unggul. Halaman kegiatan, video publikasi, dan artikel juga disediakan untuk memberikan informasi aktual mengenai aktivitas dan edukasi pertanian oleh perusahaan. Dengan demikian, *website* tidak hanya sebagai alat jual beli, tetapi juga sebagai pusat informasi agribisnis.

Dalam merancang sistem ini, teknologi utama yang digunakan adalah HTML untuk struktur halaman, Tailwind CSS untuk *styling*, serta JavaScript untuk fitur interaktif. Tailwind CSS dipilih karena kemudahannya dalam mempercepat proses pengkodean tampilan secara konsisten dan efisien. JavaScript digunakan untuk mengatur logika interaktif seperti pengurangan stok secara otomatis setelah pemesanan dilakukan. Data sementara disimpan menggunakan *Local Storage* selama pengujian dan pengembangan sistem. Namun ke depan, sistem dapat dimigrasikan ke *database server* seperti MySQL atau Firebase untuk mendukung skala yang lebih besar dan keamanan data. Selain itu, *website* dirancang tanpa sistem pembayaran dan pengiriman untuk menyesuaikan batasan proyek. Namun struktur kode disiapkan agar dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan perusahaan.

Secara keseluruhan, desain sistem *website* PT Sri Ayu Agro merupakan implementasi nyata dari digitalisasi bisnis agribisnis lokal. Desain ini tidak hanya memperbaiki sistem pengelolaan stok yang semula manual, tetapi juga membuka peluang pemasaran ke wilayah yang lebih luas melalui platform digital. Desain antarmuka yang sederhana, informatif, dan interaktif menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna dan pelanggan. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat memantau ketersediaan benih secara *real-time*, mempercepat proses pelayanan, serta menampilkan

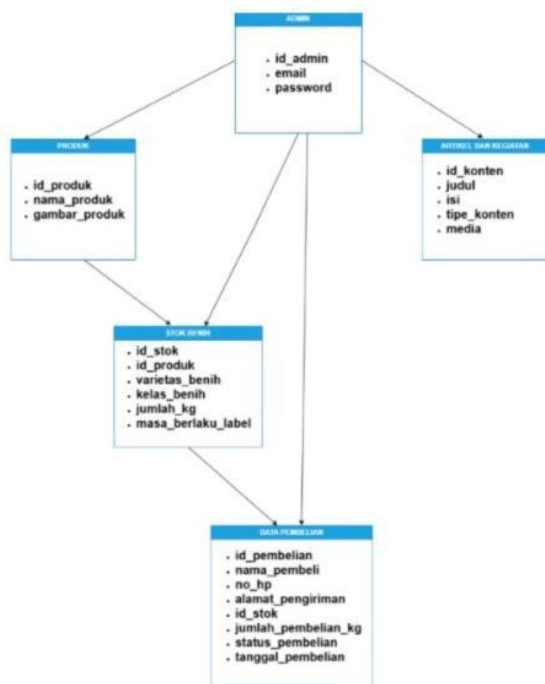
identitas perusahaan secara profesional. Bagi pengunjung, *website* ini menjadi media informasi dan pemesanan benih padi yang mudah dan transparan. Desain ini juga memungkinkan pengembangan lebih lanjut seperti integrasi dengan sistem pembayaran, notifikasi, atau marketplace. Oleh karena itu, *website* ini menjadi salah satu aset digital strategis bagi PT Sri Ayu Agro di era pertanian modern.

B. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) yang dikembangkan pada sistem ini menggambarkan relasi antara entitas penting dalam pengelolaan data PT Sri Ayu Agro. Sistem diawali dari proses login oleh admin menggunakan email dan password untuk mengakses seluruh fitur pengelolaan. Setelah masuk, admin memiliki kendali penuh untuk memanipulasi data produk, stok benih, artikel perusahaan, hingga data pembelian dari pelanggan. Entitas Produk terdiri dari atribut seperti nama produk dan gambar produk, yang akan ditampilkan di halaman utama untuk dilihat pelanggan. Entitas Stok menyimpan informasi penting seperti varietas benih, kelas benih, jumlah stok (kg), dan masa berlaku label. Setiap stok dikaitkan langsung dengan entitas produk yang tersedia. Desain ini mempermudah pelacakan dan pengelolaan barang dengan akurasi tinggi dalam operasional harian perusahaan[16].

ERD juga mencakup entitas Data Pembelian, yang berisi informasi hasil transaksi yang dilakukan pelanggan melalui *website* utama. Informasi yang dicatat meliputi nama pembeli, nomor HP, alamat pengiriman, jenis benih yang dipesan, dan jumlah pembelian dalam kilogram. Relasi antara entitas Stok dan Data Pembelian memastikan bahwa sistem akan otomatis mengurangi stok setelah pembelian dilakukan. Selain itu, admin memiliki wewenang untuk memperbarui status pembelian, seperti “menunggu konfirmasi”, “dikirim”, hingga “selesai”. Hal ini memastikan transaksi tercatat secara *real-time* dan transparan. Penggunaan ERD membantu dalam meminimalisasi kesalahan dan mendukung validitas data. Setiap perubahan yang dilakukan oleh admin juga dapat ditelusuri dengan mudah melalui hubungan antar entitas.

Entitas lainnya yang penting adalah Artikel dan Kegiatan, yang digunakan untuk publikasi informasi oleh perusahaan. Setiap artikel atau kegiatan memiliki atribut berupa judul, isi, tipe konten, serta file media seperti gambar atau video. Relasi antara admin dan entitas ini bersifat one-to-many karena satu admin dapat membuat banyak konten. Dengan sistem ini, perusahaan dapat memberikan edukasi dan informasi rutin kepada pelanggan melalui halaman publik. Keberadaan konten ini juga meningkatkan kredibilitas dan transparansi perusahaan. ERD memastikan bahwa seluruh aktivitas publikasi bisa dikelola dengan baik tanpa perlu proses manual. Admin dapat memperbarui atau menghapus konten sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



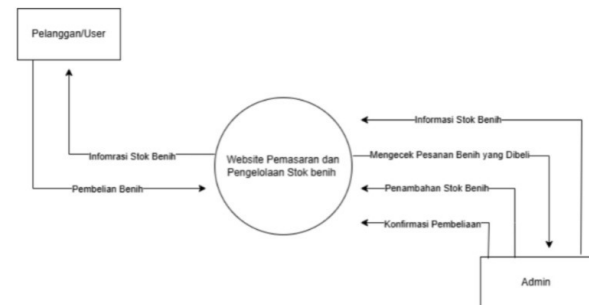
Gambar 3 ERD admin

Secara keseluruhan, ERD yang dikembangkan untuk *website* PT Sri Ayu Agro menekankan pada integrasi data dan efisiensi manajemen internal. Setiap entitas memiliki relasi yang saling mendukung, sehingga informasi yang disimpan dan ditampilkan tetap konsisten. Admin menjadi pusat kendali dari sistem ini, bertanggung jawab atas seluruh operasi *backend*. Keunggulan dari ERD ini adalah kemampuannya dalam mengatur sistem penjualan, stok, serta publikasi konten dalam satu kesatuan sistem informasi. Dengan bantuan struktur ERD, pengembangan *website* menjadi lebih terarah, modular, dan mudah dipelihara. ERD juga memberikan fondasi kuat bagi pengembangan fitur tambahan di masa mendatang. Implementasi sistem berbasis ERD ini diharapkan dapat mendukung transformasi digital PT Sri Ayu Agro secara menyeluruh.

C. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna sistem) dengan sistem *website* PT Sri Ayu Agro secara visual dan sistematis. Terdapat dua aktor utama dalam sistem ini, yaitu *User* (pengunjung atau pelanggan) dan Admin (pengelola *website* dari pihak perusahaan). Setiap aktor memiliki peran dan hak akses yang berbeda, tergantung dari fungsinya dalam sistem. Diagram ini menunjukkan hubungan antara masing-masing aktor dengan *use case* atau fungsi-fungsi yang tersedia di dalam sistem. Dengan menggambarkan skenario penggunaan sistem secara menyeluruh. *Use Case Diagram* membantu dalam memahami kebutuhan fungsional dari sistem yang dikembangkan. Pemodelan ini sangat penting pada tahap

awal pengembangan agar peran dan fungsi setiap pengguna dapat terdefinisi dengan jelas. Selain itu, diagram ini juga mempermudah pengembang dalam menyusun struktur fitur dan navigasi sistem[17].



Gambar 4 Use Case Diagram

Aktor pertama, yaitu *User*, berinteraksi dengan sistem melalui fitur-fitur yang bersifat publik dan informatif. *User* dapat mengakses halaman utama untuk mengetahui informasi profil perusahaan, melihat stok benih yang tersedia, dan membaca artikel atau kegiatan yang dipublikasikan. Salah satu *use case* utama bagi *user* adalah fitur “Cek Stok Benih” yang menampilkan ketersediaan benih berdasarkan varietas dan kelasnya. Setelah menemukan benih yang diinginkan, *user* dapat mengisi *form* pemesanan untuk melakukan transaksi pembelian. Data pemesanan yang dikirim oleh *user* akan langsung diterima dan dicatat oleh sistem untuk diproses oleh admin. Selain itu, *user* juga dapat melihat konten seperti video edukasi, deskripsi varietas benih, dan informasi kontak perusahaan. Semua interaksi ini tidak memerlukan login, karena dirancang untuk memudahkan akses umum.

Aktor kedua, yaitu Admin, memiliki akses penuh terhadap sistem dan bertanggung jawab atas manajemen konten serta data internal perusahaan. Admin dapat melakukan *login* melalui halaman khusus yang dilindungi autentikasi *username* dan password. Setelah *login*, admin dapat mengakses berbagai *use case* seperti menambah produk benih, mengelola data stok, memantau data pembelian, dan memperbarui informasi artikel atau kegiatan perusahaan. Salah satu peran penting admin adalah memastikan data stok selalu akurat dan terbaru sesuai dengan transaksi yang terjadi. Admin juga memiliki wewenang untuk menghapus produk, menambahkan varietas baru, serta mengubah status pembelian menjadi “lunas”. Keseluruhan alur kerja admin ini dirancang agar pengelolaan sistem menjadi efisien, cepat, dan minim kesalahan. Fungsi *logout* juga disediakan untuk menjaga keamanan akses setelah sesi kerja selesai.

Use Case Diagram juga menunjukkan alur yang terintegrasi antara pemesanan *user* dan pengelolaan oleh admin. Ketika *user* mengisi *form* pemesanan, data akan

langsung masuk ke dalam sistem dan tercatat sebagai transaksi baru. Admin kemudian mengecek pesanan tersebut, menyesuaikan stok secara otomatis, dan mencatat status pembelian. Alur ini dirancang untuk menggantikan proses manual yang sebelumnya dilakukan perusahaan melalui Microsoft Excel, sehingga lebih cepat dan terorganisir. Sistem juga dirancang untuk mencegah duplikasi data dan memudahkan pencatatan transaksi secara historis. Integrasi antar aktor dan *use case* dalam diagram ini menciptakan sistem kerja yang efisien dan mudah diawasi. Oleh karena itu, pemodelan ini sangat penting untuk memastikan semua proses berjalan selaras dan sesuai kebutuhan.

Dalam penyusunan *Use Case Diagram* ini, pendekatan yang digunakan adalah *Unified Modeling Language* (UML) yang umum digunakan dalam analisis dan desain sistem berbasis objek. UML memberikan kerangka visual yang jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak, baik tim pengembang maupun pengguna non-teknis. Setiap *use case* dalam diagram diberi nama yang jelas dan menggambarkan tujuan dari fungsinya, seperti “Lihat Stok”, “Isi Form Pemesanan”, “Tambah Produk”, dan sebagainya. Dengan demikian, *Use Case Diagram* tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi teknis, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang efektif antara pihak internal dan eksternal. Diagram ini mendukung tahap desain dan pengembangan sistem, sekaligus menjadi referensi ketika sistem dikembangkan lebih lanjut. Kesederhanaan struktur diagram menjadikannya sebagai alat bantu penting dalam perancangan proyek sistem informasi. Oleh karena itu, *Use Case Diagram* menjadi elemen penting dalam proses rekayasa perangkat lunak *website* ini.

Secara keseluruhan, *Use Case Diagram* sistem *website* PT Sri Ayu Agro membantu memastikan bahwa seluruh kebutuhan pengguna telah diakomodasi dalam rancangan fungsional sistem. Diagram ini mencerminkan hubungan logis antara fitur dan pengguna sistem sehingga seluruh proses bisnis digital dapat berjalan dengan baik. Peran admin dan *user* yang didefinisikan secara tegas membuat sistem lebih aman dan efisien untuk dioperasikan. *Use Case Diagram* juga membantu dalam evaluasi apakah sistem telah menyediakan fitur yang cukup sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Dalam pengembangan lanjutan, *use case* ini dapat diperluas misalnya dengan menambahkan peran manajer gudang atau fitur tracking pengiriman. Oleh karena itu, diagram ini menjadi fondasi dalam mengembangkan sistem informasi yang adaptif dan relevan. Dengan pemodelan yang tepat, sistem akan lebih mudah dipelihara dan dikembangkan di masa depan.

D. Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan setelah tahap perancangan dan analisis kebutuhan selesai dilaksanakan bersama pihak PT Sri Ayu Agro. *Website* dikembangkan menggunakan teknologi utama berupa

HTML untuk struktur halaman, Tailwind CSS untuk tata letak dan *styling*, serta JavaScript untuk logika interaktif. Struktur *website* dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu halaman publik untuk pelanggan dan halaman admin untuk pengelola sistem. Halaman publik dirancang agar mudah diakses dan dipahami oleh pengunjung, sementara halaman admin memiliki sistem *login* dan pengamanan data. Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dimulai dari halaman utama, *form* pemesanan, hingga fitur cek stok benih. Proses ini mengikuti prinsip *incremental development* agar setiap bagian dapat diuji secara bertahap. Dengan cara ini, kesalahan dapat diidentifikasi lebih dini dan sistem berjalan sesuai harapan pengguna[18].

Pada tahap awal, halaman login untuk admin dikembangkan sebagai pintu masuk menuju sistem pengelolaan data. Admin diminta untuk memasukkan *email* dan *password* agar dapat mengakses halaman dashboard. Setelah login berhasil, admin akan diarahkan ke halaman *dashboard* yang menampilkan ringkasan sistem dan navigasi ke fitur lainnya. Admin dapat menambah produk baru melalui form yang tersedia, mengisi nama produk dan unggahan gambar benih yang akan ditampilkan di halaman publik. Selain itu, admin juga dapat mengelola stok benih dengan fitur tambah, edit, atau hapus data berdasarkan varietas, kelas, dan jumlah. Data ini penting untuk menjaga akurasi informasi stok yang akan dilihat oleh pelanggan. Proses validasi dilakukan agar tidak terjadi data kosong atau pengisian format yang salah oleh admin.

Form pemesanan menjadi salah satu fitur penting dalam sistem karena memungkinkan pelanggan melakukan transaksi pembelian secara langsung melalui *website*. Pengunjung dapat memilih benih yang diinginkan, mengisi data pribadi, jumlah pembelian, dan alamat pengiriman. Setelah form dikirimkan, data akan tersimpan dalam sistem dan langsung memengaruhi pengurangan jumlah stok benih. Sistem ini juga menyediakan halaman riwayat pembelian yang dapat diakses oleh admin untuk melihat siapa saja yang sudah melakukan pemesanan. Admin juga dapat mengubah status pembelian menjadi “lunas” setelah transaksi dikonfirmasi. Semua proses ini dilakukan secara otomatis menggunakan JavaScript dan *LocalStorage*. Meskipun penyimpanan data masih bersifat lokal, sistem sudah mendukung alur kerja digital yang lebih rapi dan efisien.

Fitur publikasi artikel dan kegiatan juga diimplementasikan untuk menampilkan aktivitas terbaru dari perusahaan kepada pengunjung *website*. Admin dapat menambahkan judul, isi artikel, dan gambar kegiatan yang akan muncul di halaman utama. Halaman ini bertujuan memberikan nilai tambah dalam aspek edukasi dan promosi perusahaan. Selain artikel, ditambahkan pula fitur galeri video sebagai sarana memperkenalkan proses produksi benih dan kerja sama perusahaan. Fitur ini menggunakan integrasi media visual untuk meningkatkan

kepercayaan pelanggan. Dengan adanya artikel dan video, *website* tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai media informasi yang berkelanjutan. Fitur-fitur tersebut menjadikan *website* lebih atraktif dan interaktif bagi pengguna.

Untuk mendukung navigasi dan branding perusahaan, halaman “Overview”, “Visi & Misi”, “Deskripsi Varietas”, serta “Kontak” dikembangkan secara khusus. Halaman “Overview” menyajikan sejarah dan profil perusahaan sejak awal berdiri hingga saat ini. “Visi & Misi” menegaskan komitmen PT Sri Ayu Agro terhadap penyediaan benih berkualitas. Sedangkan “Deskripsi Varietas” menampilkan informasi teknis mengenai jenis- jenis benih yang diproduksi, lengkap dengan tautan unduhan referensi. Pada halaman “Kontak”, pengunjung dapat menemukan alamat kantor dan gudang, nomor telepon, email, serta peta lokasi dari Google Maps. Semua halaman ini didesain responsif dan profesional agar mendukung citra perusahaan di mata pelanggan. Dengan demikian, *website* tidak hanya praktis digunakan, tetapi juga representatif secara visual.

Secara keseluruhan, proses implementasi sistem *website* ini telah menjawab permasalahan utama perusahaan dalam hal pengelolaan stok dan pemasaran benih padi. *Website* yang dikembangkan memberikan kemudahan dalam administrasi, meningkatkan transparansi data, serta mempercepat proses pelayanan pelanggan. Dengan fitur- fitur yang lengkap dan antarmuka yang ramah pengguna, PT Sri Ayu Agro kini memiliki alat digital yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan di era teknologi. Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan database server, sistem pembayaran online, dan notifikasi otomatis. Implementasi sistem ini menjadi langkah awal menuju transformasi digital dalam industri pertanian lokal. Dengan keberhasilan ini, diharapkan PT Sri Ayu Agro dapat menjadi contoh modernisasi usaha agribisnis berbasis teknologi informasi.

E. Pengujian Sistem

Setelah proses implementasi selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah pengujian sistem guna memastikan semua fitur berjalan sesuai kebutuhan dan harapan pengguna. Pengujian dilakukan menggunakan metode black-box testing, yaitu menguji sistem dari sisi fungsionalitas tanpa melihat kode program secara langsung. Metode ini cocok digunakan untuk memverifikasi apakah fitur-fitur yang telah dikembangkan mampu merespons input pengguna dengan keluaran yang sesuai. Pengujian dilakukan secara langsung bersama pimpinan PT Sri Ayu Agro sebagai pengguna akhir (*end-user*) untuk mendapatkan umpan balik yang objektif. Pengujian difokuskan pada semua komponen penting dalam *website*, baik dari sisi admin maupun *user*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya kesalahan (*bug*) dan memastikan sistem dapat digunakan

secara praktis di lingkungan operasional perusahaan. Seluruh proses pengujian dicatat dan dianalisis sebagai bahan evaluasi pengembangan sistem selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Pengujian oleh Pimpinan PT.Sri Ayu Agro

No.	Fitur yang Diuji	Hasil Pengujian
1	Login Admin	✓
2	Tambah Produk Baru	✓
3	Hapus Produk Baru	✓
4	Tambah Stok Benih	✓
5	Edit/Hapus Stok Benih	Edit Belum Ada
6	Formulir Pemesanan User	✓
7	Update Stok Otomatis Setelah Pembelian	✓
8	Menampilkan Riwayat Data Pembelian	✓
9	Mengubah Status Pesanan Menjadi Lunas	✓
10	Menambah Artikel/Kegiatan	Ada Kendala
11	Menampilkan Data di Halaman Overview	✓
12	Menampilkan Data di Halaman Visi & Misi	✓
13	Menampilkan Daftar Stok di Web Utama	✓
14	Menampilkan Kegiatan Perusahaan	✓
15	Menampilkan Video Publikasi	✓
16	Logout Admin	✓

Fitur pertama yang diuji adalah sistem login admin yang merupakan pintu masuk ke halaman dashboard dan pengelolaan data internal. Pengujian memastikan bahwa hanya akun admin terdaftar yang bisa mengakses halaman ini, sedangkan akun tidak sah akan ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur ini berfungsi dengan baik, login hanya berhasil jika *username* dan *password* sesuai. Setelah login berhasil, admin langsung diarahkan ke halaman dashboard tanpa hambatan. Halaman ini juga diuji apakah semua tombol navigasi menuju fitur-fitur lain berfungsi dengan benar. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian halaman produk, di mana admin dapat menambahkan dan menghapus produk beserta gambarnya. Semua aksi yang dilakukan di halaman produk tercatat dengan baik dan muncul sesuai di halaman publik.

Fitur pengelolaan stok merupakan salah satu yang paling krusial dalam sistem, sehingga pengujian dilakukan secara menyeluruh. Admin menginput data stok benih berdasarkan varietas, kelas, jumlah kilogram, dan masa berlaku, lalu menekan tombol simpan. Hasilnya, data stok langsung muncul dalam tabel stok dan secara otomatis memengaruhi tampilan di halaman publik. Namun, ditemukan kekurangan bahwa fitur edit stok belum tersedia, sehingga admin belum bisa mengubah data stok yang telah tersimpan. Hal ini menjadi salah satu catatan penting yang disampaikan oleh pimpinan untuk pengembangan sistem selanjutnya. Selain itu, disarankan agar sistem memiliki fitur scroll pada form input varietas agar lebih praktis saat menambah banyak data. Meskipun begitu, fungsi penambahan dan penghapusan stok bekerja dengan baik tanpa kendala.

Fitur formulir pemesanan yang digunakan oleh pelanggan juga diuji dengan simulasi pengisian nama, alamat, nomor HP, dan jumlah pembelian. Setelah data dikirim, sistem berhasil mencatat informasi pembeli dan mengurangi jumlah stok sesuai dengan jumlah yang dibeli. Data pemesanan langsung masuk ke halaman “Data Pembelian” milik admin, yang kemudian bisa mengubah status pesanan menjadi “lunas” atau “dibatalkan”. Pengujian juga mencatat bahwa tidak adanya kolom tanggal pemesanan menyulitkan pelacakan riwayat transaksi. Hal ini kemudian direkomendasikan untuk

diperbaiki agar sistem pencatatan lebih lengkap dan rapi. Validasi pada form berjalan dengan baik, di mana pengguna tidak dapat mengirim data kosong. Fitur ini menjadi salah satu bagian penting karena mendukung proses transaksi digital secara efisien.

Pengujian dilakukan pula terhadap fitur artikel dan kegiatan yang dapat diakses oleh admin untuk menambah informasi publik. Saat admin menambahkan artikel baru, data sudah dapat tersimpan di halaman admin, tetapi belum muncul secara otomatis di halaman utama publik. Masalah ini terjadi akibat keterlambatan refresh data dan akan diperbaiki pada tahap pengembangan selanjutnya. Selain itu, fitur video publikasi dan halaman informasi seperti "Overview", "Visi Misi", dan "Deskripsi Varietas" berhasil ditampilkan sesuai desain. Peta lokasi di halaman kontak juga berfungsi menampilkan lokasi dua gudang secara akurat melalui Google Maps. Keseluruhan halaman *website* dapat diakses melalui berbagai perangkat dan browser, menunjukkan bahwa sistem responsif telah berhasil diimplementasikan. Dengan demikian, *website* ini telah menunjukkan kestabilan fungsi dalam skenario penggunaan nyata.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem *website* PT Sri Ayu Agro telah berfungsi dengan baik untuk mendukung kebutuhan pemasaran dan manajemen stok benih secara digital. Sebagian besar fitur berjalan sesuai rencana, dan beberapa masukan dari pihak perusahaan menjadi catatan penting untuk versi pengembangan berikutnya. Saran seperti penambahan fitur edit stok, kolom tanggal pemesanan, serta perbaikan tampilan artikel sangat membantu untuk penyempurnaan sistem. *Website* ini telah memberikan solusi praktis terhadap kendala sebelumnya yang bersifat manual dan kurang efisien. Dengan hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa sistem siap untuk digunakan dalam skala operasional perusahaan secara lebih luas. Ke depan, pengujian lanjutan dan pemeliharaan sistem tetap dibutuhkan agar *website* selalu sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan dukungan dan pelatihan admin, sistem ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh PT Sri Ayu Agro.

F. Evaluasi dan Tanggapan Pengguna

Evaluasi sistem dilakukan untuk menilai sejauh mana *website* yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dan memberikan dampak positif terhadap operasionalnya. Proses evaluasi dilakukan melalui wawancara langsung dengan pimpinan PT Sri Ayu Agro setelah tahap implementasi dan pengujian sistem selesai. Secara umum, pimpinan memberikan apresiasi terhadap keberhasilan pengembangan sistem digital yang dapat menggantikan sistem manual sebelumnya (Tjiptono 2017). *Website* dinilai cukup lengkap, mulai dari fitur informasi stok, form pemesanan, pengelolaan produk, hingga publikasi kegiatan. Tampilan yang bersih dan navigasi yang jelas membuat sistem mudah digunakan oleh admin

maupun pelanggan. Evaluasi juga mencatat bahwa sistem sudah cukup responsif dan dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun ponsel. Hal ini menjadikan sistem lebih fleksibel dan mendukung mobilitas kerja di lapangan.

Namun, dari hasil evaluasi tersebut, pengguna juga memberikan sejumlah masukan penting untuk pengembangan lebih lanjut. Salah satu catatan utama adalah belum tersedianya fitur edit data stok, yang menyebabkan admin harus menghapus dan menginput ulang jika terjadi kesalahan data. Selain itu, tidak adanya kolom tanggal pemesanan pada data pembelian menyulitkan pencatatan riwayat transaksi secara kronologis. Saran lainnya adalah penambahan fitur scroll pada input varietas untuk memudahkan saat menambahkan banyak data sekaligus. Pada bagian artikel dan kegiatan, pimpinan mencatat bahwa artikel baru yang diunggah belum muncul otomatis di halaman publik sehingga perlu perbaikan sistem refresh data. Masukan-masukan tersebut menjadi penting karena menunjukkan kebutuhan nyata pengguna dalam operasional sehari-hari. Evaluasi ini menjadi dasar bagi tim pengembang untuk melakukan penyempurnaan sistem secara bertahap.

Dari segi fungsionalitas dasar, sistem telah dianggap berjalan optimal dan sangat membantu perusahaan dalam hal transparansi dan efisiensi data. Selama ini, pencatatan stok masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel yang rawan kesalahan dan duplikasi. Setelah adanya *website*, pencatatan stok menjadi lebih sistematis dan *real-time*, terutama karena sistem mengurangi stok secara otomatis setelah pemesanan. Fitur ini dinilai sangat membantu dalam mengontrol distribusi benih dan menghindari kekeliruan jumlah stok. Sistem ini juga mempercepat proses pemesanan karena pelanggan tidak perlu lagi datang langsung ke kantor, cukup mengisi form pemesanan secara *online*. Dengan demikian, proses kerja menjadi lebih cepat, ringkas, dan hemat waktu. Fitur publikasi artikel dan video juga dinilai sebagai nilai tambah dalam meningkatkan branding perusahaan.

Dari sisi tampilan, pimpinan perusahaan menyebut bahwa tampilan *website* sudah profesional dan sesuai dengan karakter perusahaan agribisnis modern. Desain yang bersih, penggunaan warna yang selaras, serta penempatan informasi yang rapi membuat *website* terlihat lebih terpercaya. Hal ini menjadi penting karena citra perusahaan juga terbentuk dari bagaimana mereka menampilkan diri secara digital. Adanya halaman profil, visi misi, deskripsi varietas, dan dokumentasi kegiatan membuat pengunjung lebih percaya terhadap kualitas perusahaan. Selain untuk pelanggan, *website* ini juga menjadi alat komunikasi perusahaan kepada mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi lokasi dan kontak yang lengkap, ditambah integrasi Google Maps, memudahkan siapa saja untuk menjangkau perusahaan secara langsung. Evaluasi dari sisi tampilan ini

membuktikan bahwa aspek visual sangat berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna.

Pimpinan PT Sri Ayu Agro juga menyampaikan bahwa sistem ini memberikan manfaat edukatif bagi petani dan pelanggan yang belum familiar dengan jenis-jenis benih. Melalui halaman deskripsi varietas dan publikasi kegiatan, pelanggan dapat memahami keunggulan produk sebelum memutuskan untuk membeli. Hal ini juga mendorong loyalitas pelanggan karena mereka merasa lebih diberdayakan dengan informasi yang transparan. Fitur-fitur ini menunjukkan bahwa sistem bukan hanya alat transaksi, tetapi juga media komunikasi dua arah antara perusahaan dan masyarakat. Evaluasi ini memperkuat posisi *website* sebagai aset digital strategis yang tidak hanya melayani operasional, tetapi juga mendukung nilai-nilai edukasi dan keberlanjutan. Oleh karena itu, keberadaan sistem ini sangat diapresiasi dan diharapkan dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan yang dinamis. Sistem ini juga dianggap berhasil mendukung misi perusahaan dalam modernisasi bisnis benih padi.

Tanggapan pengguna terhadap sistem *website* yang dikembangkan sangat positif, meskipun tetap ada beberapa catatan teknis untuk pengembangan lanjutan. Evaluasi dari pihak perusahaan menunjukkan bahwa sistem ini telah mampu menjawab kebutuhan utama dalam digitalisasi manajemen stok dan pemasaran benih. Saran-saran yang muncul justru menjadi modal penting untuk pengembangan sistem lebih lanjut agar lebih kuat, aman, dan kompleks. Pengembangan ke depan diharapkan mencakup migrasi penyimpanan data dari LocalStorage ke *server database*, integrasi pembayaran *online*, dan sistem notifikasi otomatis. Dengan komitmen bersama antara tim pengembang dan pengguna, *website* ini dapat menjadi fondasi transformasi digital jangka panjang di sektor agribisnis. Tanggapan positif dari pengguna menjadi indikator keberhasilan PKL dalam memberikan kontribusi nyata kepada dunia kerja. Evaluasi ini menunjukkan bahwa proyek ini tidak hanya berhasil secara teknis, tetapi juga secara fungsional dan strategis bagi kemajuan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi sistem menunjukkan bahwa *website* yang dikembangkan telah mampu memenuhi kebutuhan operasional PT Sri Ayu Agro dan memberikan dampak positif terhadap proses kerja perusahaan. Berdasarkan wawancara dengan pimpinan perusahaan, sistem digital ini berhasil menggantikan sistem manual sebelumnya yang menggunakan Microsoft Excel, sehingga pencatatan stok menjadi lebih sistematis, akurat, dan *real-time*. Fitur-fitur seperti informasi stok, form pemesanan, pengelolaan produk, publikasi kegiatan, serta integrasi Google Maps dinilai sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja, transparansi data, dan kemudahan akses bagi pelanggan maupun admin. Selain itu, sistem yang dapat

diakses melalui berbagai perangkat juga meningkatkan fleksibilitas operasional perusahaan.

Dari sisi tampilan dan fungsionalitas, *website* dinilai sudah profesional, mudah digunakan, serta mampu meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap perusahaan. Desain yang bersih, navigasi yang jelas, serta penyajian informasi yang lengkap seperti profil perusahaan, visi misi, dan deskripsi varietas turut memperkuat citra perusahaan di mata pelanggan dan mitra bisnis. Selain berfungsi sebagai alat transaksi dan pengelolaan data, *website* ini juga berperan sebagai media edukasi dan komunikasi yang memberikan nilai tambah bagi pengguna. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga strategis dalam mendukung modernisasi bisnis dan branding perusahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja sistem. Penambahan fitur seperti edit data stok, kolom tanggal pemesanan, serta perbaikan pada fitur refresh data artikel dan kegiatan perlu segera dilakukan agar pengelolaan data menjadi lebih efisien dan akurat. Selain itu, penambahan fitur seperti scroll input varietas juga disarankan untuk memudahkan penginputan data dalam jumlah besar. Pengembangan sistem ke depan juga diharapkan mencakup migrasi dari LocalStorage ke database server, integrasi pembayaran online, serta penambahan sistem notifikasi otomatis agar layanan menjadi lebih lengkap dan modern.

Selain perbaikan teknis, pelatihan pengguna seperti admin dan karyawan juga disarankan agar pemanfaatan sistem dapat berjalan optimal. Evaluasi berkala terhadap *website* perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang. Dengan adanya kolaborasi antara pengembang dan pihak perusahaan, sistem ini diharapkan dapat terus disempurnakan sehingga menjadi fondasi utama dalam transformasi digital jangka panjang di sektor agribisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga selama proses penelitian dan penulisan laporan. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh responden dan pengguna uji coba yang telah bersedia memberikan waktu dan umpan balik dalam evaluasi sistem yang dikembangkan. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada rekan-rekan yang turut membantu dalam proses desain dan pengembangan *website*. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan media pemasaran digital, khususnya bagi pelaku UMKM di era transformasi teknologi informasi.

REFERENSI

- [1] D. Sukmawati, S. Kaffah, I. Marina, dan W. Roswinna, "TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PEMASARAN PRODUK PERTANIAN: ANALISIS KRITIS TERHADAP STRATEGI, TANTANGAN, DAN IMPLIKASINYA," *Journal of Sustainable Agribusiness*, vol. 4, no. 1, hlm. 16–21, Jul 2025, doi: 10.31949/jsa.v4i1.14468.
- [2] D. A. Nawangnugraeni, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN PELANGGAN BERBASIS WEB," *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, vol. 7, no. 2, hlm. 249–259, Jul 2023, doi: 10.59697/jtik.v7i2.18.
- [3] R. Salam, H. Henny, dan I. Sukma, "DISTRIBUSI KEPUASAN PELANGGAN DI HOTEL INDAH KENDARI BERBASIS WEB," *Simtek : jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, vol. 10, no. 1, hlm. 105–109, Apr 2025, doi: 10.51876/simtek.v10i1.1511.
- [4] A. Cahyaningrum dan A. Yulianto, "Perancangan Sistem Informasi E-commerce dan Branding Digital PT. Trimitra Surya Cemerlang Menggunakan Metode Prototype," *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 9, no. 4, hlm. 1201–1212, Okt 2025, doi: 10.33395/remik.v9i4.15070.
- [5] R. Rendragraha dan A. Heriadi, "Sistem Informasi Pendataan Mahasiswa PKL PSDKU Polinema di Kota Kediri Berbasis Website," *Jurnal Informatika dan Multimedia*, vol. 15, no. 1, hlm. 14–19, Sep 2023, doi: 10.33795/jtim.v15i1.4140.
- [6] U. H. S. Harahap, D. Putri, dan A. F. Nasution, "Langkah – Langkah Pengumpulan dan Pengelolaan Data Penelitian Kualitatif di Tk Dahlia Indah," *MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 2, no. 6, hlm. 137–140, Jun 2025, doi: 10.62017/merdeka.v2i6.4935.
- [7] A. Y. Siregar dan S. Murhayati, "Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Kajian Konsep, Desain, dan Manfaatnya," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 3, hlm. 45305–45314, Nov 2024.
- [8] W. P. Hapsari, H. M. Az-zahra, dan P. Zulvarina, "Perancangan Desain Antarmuka Pengguna Aplikasi Pertunjukan dan Pembelajaran Kesenian Tradisional Menggunakan Pendekatan Human-Centered Design," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 9, no. 7, hlm. 1763–1770, Des 2022, doi: 10.25126/jtiik.2022976789.
- [9] H. Herasmus dan A. Suryadi, "Manajemen Proyek Pengembangan Sistem Informasi Layanan Pelanggan Berbasis Website pada PT. XYZ Divisi Pelanggan," *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, dan Arsitektur Komputer)*, vol. 6, no. 1, hlm. 40–46, Feb 2026, doi: 10.55382/jurnalpustakadata.v6i1.1726.
- [10] M. N. Huda, M. Burhan, A. Satibi, H. A. Pradita, A. Saifudin, dan I. Kusyadi, "Implementasi Black Box Testing pada Aplikasi Sistem Kasir dengan Menggunakan Teknik Equivalence Partitions," *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, vol. 5, no. 2, hlm. 120–127, Apr 2022, doi: 10.32493/jtsi.v5i2.17645.
- [11] L. H. Putro dkk., "Evaluasi Sistem Berbasis Website Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS): Studi Kasus Perusahaan Trash Treasure," *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 2, hlm. 54–61, Des 2023, doi: 10.25008/jitp.v3i2.68.
- [12] A. H. A. Qossam, D. A. Warman, A. Abdullah, C. M. R. Eislam, dan M. Fikri, "Analisis Usability Sistem Informasi Berbasis Web Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)," *An-Nuriyah: Journal of Islamic Technology and Informatics Education*, vol. 2, no. 01, hlm. 117–127, Jan 2026.
- [13] A. A. Ardelia, M. Irsyad, R. M. Chandra, dan M. Affandes, "Perancangan UI/UX Aplikasi Zaafer Mobile Menggunakan Metode Design Thinking," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, hlm. 310–314, Jun 2025, doi: 10.37034/infec.v7i2.1197.
- [14] M. J. M. Klau, E. Rusdianto, dan Y. D. Handarkho, "Perancangan User Interface dan User Experience pada Aplikasi Mobile E-Lintas dengan Menggunakan Metode User-Centered Design," *Jurnal Informatika Atma Jogja*, vol. 3, no. 2, hlm. 134–140, Nov 2022, doi: 10.24002/jiaj.v3i2.6787.
- [15] M. F. Santoso, "Implementasi Konsep dan Teknik UI/UX Dalam Rancang Bangun Layout Web dengan Figma," *Jurnal Infortech*, vol. 4, no. 2, hlm. 156–163, Des 2022, doi: 10.31294/infortech.v4i2.13944.
- [16] M. N. Arkan dan U. A. S. Anandri, "PERANCANGAN ENTITY-RELATIONSHIP DIAGRAM (ERD) MENGGUNAKAN SQL SERVER DATABASE PADA PLATFORM TAUTANHALAMAN WEB LYNK.ID," *TEKNOFILE : Jurnal Sistem Informasi*, vol. 3, no. 4, hlm. 221–227, Apr 2025.
- [17] M. R. Septianto dan A. Voutama, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KATALOG MAKANAN WARTEG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML)," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 3S1, Okt 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i3S1.7592.
- [18] P. D. P. Silitonga dan D. E. R. Purba, "IMPLEMENTASI SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE PADA RANCANG BANGUN SISTEM PENDAFTARAN PASIEN BERBASIS WEB," *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, vol. 5, no. 2, hlm. 196–203, Jul 2021, doi: 10.59697/jsik.v5i2.712.